

ANALISIS HYGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN ANAK SEKOLAH DASAR  
BERDASARKAN KUALITAS BAKTERIOLOGI(*E.COLI*)DI KOTA

SUHARTO -- E2A203048  
(2005 - Skripsi)

Makanan selain mengandung nilai gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita, makanan juga dapat membahayakan kesehatan seperti *food infection dan food intoxication*. Hal ini karena tidak memperhatikan *hygiene* sanitasi makanan Kota Cirebon mempunyai 169 Sekolah Dasar dengan jumlah murid sebanyak 39.279 anak. Jumlah tersebut merupakan pasar yang cukup baik untuk memasarkan barang dagangan berupa makanan jajanan. Pada tahun 2004 telah terjadi keracunan makanan terhadap 36 anak Sekolah Dasar. Melihat hal tersebut perlu diketahui gambaran *hygiene* sanitasi makanan jajanan anak sekolah di Kota Cirebon khususnya keberadaan bakteri *Escherichia coli* sebagai indikator pencemaran oleh bakteri. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk survei ke lapangan yang bersifat observasional dengan menggunakan study *Cross sectional* untuk mengetahui hubungan *hygiene* makanan dengan *E.coli* pada makanan jajanan anak sekolah di Kota Cirebon. Populasi sebanyak 425 penjual makanan jajanan dan jumlah sampel 78 penjual makanan jajanan. Yang tersebar di 78 SD yang menjadi lokasi sampel. Setiap penjual diambil satu jenis makanan sebagai unit penelitian. Metode statistik menggunakan *Chi Squared* dengan *Confidence Interval* (CI) 95% menggunakan Program SPSS. Berdasarkan analisis diskriptif diketahui makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 47 buah (60,26%) dan yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 31 buah (39,74%). Sedangkan makanan jajanan yang positif bakteri *E.coli* sebanyak 22 buah (28,25%) dan yang negatif *E.coli* sebanyak 53 buah (71,75%). Hasil analisis bivariat variabel yang signifikan dengan *E.coli* adalah kebiasaan mencuci tangan dengan sabun (Nilai  $p < 0,007$  dan OR 3,9), Kebersihan tangan dan kuku (nilai  $p < 0,007$  dan OR 4,4). Penyediaan air bersih (nilai  $p < 0,037$  dan OR 2,9). Cara penyajian (Nilai  $p < 0,0044$  dan OR 2,9), sedangkan yang tidak signifikan adalah Kebiasaan menutup makanan Nilai  $P < 0,052$  dan OR 2,7). Kebersihan rambut dan penutup kepala (Nilai  $p < 0,221$  dan OR 0,5). Kondisi tempat sampah sementara (Nilai  $p < 0,314$  dan OR 1,7). Kondisi alat penyaji (Nilai  $p < 0,623$  dan OR 1,4). Kondisi tempat sampah sementara (Nilai  $P < 0,893$  dan OR 1,1) dan kebiasaan menambah air pada makanan dimasak dulu (Nilai  $p < 1,000$  dan OR 1,2). Faktor yang berperan dalam keberadaan bakteri *E.coli* adalah kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, cara penyajian dan penyediaan air bersih, untuk mencegah terjadinya keracunan oleh makanan jajanan anak SD adalah tersedianya sabun saat berjualan, menyajikan menggunakan alat dan tersedianya air bersih di lokasi jualan.

**Kata Kunci:** *E.coli*, HS, makanan jajanan, Anak

CIREBON THE ANALYSIS OF FOOD SANITATION HYGIENE IN SNACKS OF  
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS ON BACTERY QUALITY (ESCHERICHIA  
COLI) AT CIREBON CITY IN 2005

*Food is not only contain a nutrient value which is highly needed by our body, but it can also endanger our health such as food infection and food intoxication. This can be happened because people do not pay attention to the students is 39.279 students. This amount is a good market to sell snacks. In the year of 2004, there were 36 students of elementary school who experienced food poisoned. Considering this cfast,it is necessary to know about the description of snacks sanitation hyiene in the students at Cirebon City, particularly the existence of Escherichia coli bacteria as the indicator of pollution caused by bacteria. The research was conducted by observational survey using cross sectional study in order to find out the correlation between food sanitation hygiene and E. Coli in snacks of elementary school students at Ceribon City. The population amount is 425 snacks sellers and the sample amount is 78 snacks sallers. Which is taken from one school is a saller in one find of snack nas are reseachs unit. Statical method used in this research is Chi Square with 95% confidence interval (CI) the using SPSS program. From the analysis desciptive, it is known that snacks, which fulfill the health requirements, are 47 snacks (60,26%) and snacks, which do not fulfill the health requirements, are 31 snacks (39,74%). Meanwhile, snacks, which contain e.coli bacteria are 22 snacks (28,25%) and do not contain E.coli bacteria are 53 snacks (71,75%). Based on the result of bivariate analysis, the variables which are are significant to E. coli are the habit to wash the hand using soap (P value=0,008 and OR =3,9), the habit to cover the food (p value=0,009 and OR =4,4), the clean water supply (p value =0,033 and OR=2,9), the way of serving (p value=0,038 and OR =2,9), the habit to cover the food (pvalue=0,46 and OR =2,7), meanwhile the variables which are not significant are the cleanliness of hair and head cover (p value=0,166 and OR =0,5), the condition of temporary dust bin (p value=0,225 and OR =1,7), the condition of serving equipment (p value =0,421 and OR =1,4 ), the condition of temporary dust bin (p value=0,576 and OR 1,1), and the habit to the add water into the food (P value=0,665 and OR =1,2). Factors contribute to the exitence of e.coli bacteria are the habit to wash hand using soap, the way of serving and clean water supply. In preventing the snacks poisoned in elementary students, the seller should prepare soap while selling the snacks, serve the snacks using equipment and provide claan water in the sale location.*

*Keyword : E.coli,Analysis,HS of snacks, elementary studenis*